



Lingkungan Multikultural dalam Belajar Bahasa Arab di SMA Negeri

Nadila Hanisaniyya¹, Kristina Imron², Bambang Prasetyo³, Arika Falakul Fajriya⁴, Hanifatun Nisa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: hanisaniyyanadila@gmail.com, kristinaimron@radenfatah.ac.id, bambangprasetyo_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-03	This research aims to describe how to plan, implement and evaluate Arabic language learning process in the environment of SMA Negeri 6 Palembang which does not have an Islamic school background or also called a multicultural environment. Learning Arabic at this school has been going on for a very long time, even since the school was founded, even though there have been several changes in planning in its application at SMA Negeri 6 Palembang. This research uses a qualitative descriptive method with data collected from observation, interviews and documentation. The results of the research show that planning (containing media, methods, teaching materials and evaluation tools), implementation and evaluation of Arabic language learning at SMA Negeri 6 Palembang went well and still continues today even in a multicultural environment. This article aims to provide an overview as an example and reference for other public schools that also want to make Arabic a part of their school. Either in the form of mandatory subjects, specializations, local content, or even as extracurricular programs.
Keywords: <i>Multicultural;</i> <i>Learning;</i> <i>Arabic Language;</i> <i>Learn.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-03	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran bahasa arab di lingkungan SMA Negeri 6 Palembang yang tidak berlatar belakang sekolah islami atau disebut juga dengan lingkungan multikultural. Pembelajaran bahasa arab disekolah ini sudah berjalan sangat lama, bahkan sejak awal didirikannya sekolah, meskipun mengalami beberapa kali perubahan perencanaan dalam pengaplikasiannya di SMA Negeri 6 Palembang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan (berisi tentang media, metode, materi ajar dan alat evaluasi), pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang berjalan dengan baik dan masih berlanjut hingga sekarang meskipun dengan lingkungan multikultural. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran sebagai contoh dan acuan pada sekolah umum lainnya yang juga ingin menjadikan bahasa arab sebagai salah satu bagian dalam sekolah mereka. Baik dalam bentuk mata pelajaran wajib, peminatan, muatan lokal, atau bahkan sebagai program ekstrakurikuler.
Kata kunci: <i>Multikultural;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Bahasa Arab;</i> <i>Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam keberadaan manusia, karena dengan bahasa manusia dapat saling memahami dan mengutarakan keinginan maupun maksud yang ingin mereka sampaikan satu sama lain (Hidayah et al., 2023). Seperti pendidikan di Indonesia yang mewajibkan beberapa sekolah dengan kurikulum dan ketentuan serta tujuannya masing-masing untuk mempelajari bahasa inggris, bahasa arab, bahasa mandarin, maupun bahasa lainnya yang diizinkan dari pusat pendidikan (Sabana R, 2024). Dan titik fokus utama yang ada pada penelitian ini adalah bahasa arab.

Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab lebih banyak diajarkan di pondok daripada di sekolah biasa. Di sekolah biasa seperti sekolah

negeri terkadang hanya ada mata pelajaran keagamaan yang tidak merinci kepada bahasa Arab. Ada beberapa sekolah biasa yang mempunyai mata pelajaran bahasa Arab seperti sekolah swasta yang berbasis keislaman (Thohir, 2020). Namun, kebanyakan hanya materi dasar dan pembelajarannya tidak merinci.

Mengingat pentingnya bahasa Arab dalam masyarakat global saat ini, orang non-Arab tidak bisa lepas dari pembelajaran bahasa tersebut (Prasetyo, 2024). Karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci umat Islam, maka orang non-Arab akan merasa risih mengunjungi Jazirah Arab jika tidak mengetahui bahasa tersebut, dan banyak karya klasik para ulama yang masih ditulis dalam bahasa Arab hingga saat ini. Ini hanyalah beberapa dari banyak alasan mengapa

orang non-Arab belajar bahasa Arab, termasuk mereka yang beragama (Rahman A, 2021).

Di SMA Negeri 6 Palembang, terdapat satu keunikan yang jarang dimiliki oleh sekolah negeri pada umumnya. Bagaimana tidak, disaat semua sekolah negeri berlomba-lomba dalam memajukan pendidikan umumnya, di SMA Negeri 6 Palembang ini justru akan kita temui pembelajaran atau mata pelajaran bahasa arab disetiap kelasnya. Sama halnya dengan sekolah negeri pada umumnya, di SMA Negeri 6 Palembang ini juga memiliki pembelajaran yang tidak jauh berbeda. Namun, perbedaannya ada pada tambahan pembelajaran bahasa arab yang biasanya hanya ditemukan di sekolah madrasah atau sekolah yang berbasis agama saja. Itulah mengapa, SMA 6 Palembang ini unik dan menarik untuk diteliti bagi peneliti. Dalam kata lain, penelitian ini menarik dan penting diangkat karna membahas tentang pembelajaran bahasa arab di sekolah negeri dalam ruang lingkup multikultural yang masing jarang atau belum banyak terjadi sekarang.

Multikultural menjadi suatu bentuk fokus utama dalam penelitian ini. Multikultural disini menjadi hal yang unik dalam penelitian penulis. Bagaimana tidak, pembelajaran bahasa arab yang biasanya dapat kita jumpai di lingkungan sekolah yang berlandaskan islam karena terdapat bahasa arab. Namun, dalam penelitian ini ada banyak perbedaan antar warga sekolahnya. Mulai dari perbedaan agama, ras, aliran agama, dan lainnya, atau singkatnya yang kita kenal dengan lingkungan multikultural. Dan dalam lingkungan multikultural tersebut diadakan/ disediakannya pembelajaran bahasa arab disekolah. Mungkin terdengar cukup unik dan mungkin juga aneh, namun hal tersebut dapat kita temui di SMA Negeri 6 Palembang.

Adapun alasan dalam melakukan penelitian mengenai pembelajaran bahasa arab ini yaitu untuk memberikan suatu informasi dan pemahaman kepada para pembaca mengenai pembelajaran bahasa arab yang ada di SMA Negeri 6 Palembang yang multikultural. Dan adapun juga tujuan lain dari penulisan penelitian ini, yaitu sebagai contoh maupun bahan pertimbangan bagi sekolah negeri maupun sekolah swasta lainnya yang berlatar belakang negeri ataupun tidak berbasis agama islam, untuk ikut mengadopsi pembelajaran bahasa arab disekolahnya, baik dalam bentuk mata pelajaran wajib, muatan lokal, peminatan, maupun hanya sebatas eskul.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah setiap penelitian yang berupaya menggambarkan dan mengkaji suatu fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial pada seseorang atau kelompok (Nadirah, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti memilih penelitian jenis kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengkaji atau mengkritisi suatu fenomena, kejadian, atau suatu peristiwa dan aktivitas sosial terhadap pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang yang Multikultural. Jadi peneliti bermaksud untuk mengamati, memahami, dan memberikan penjelasan atau tafsiran terhadap peristiwa yang berlangsung. Dimana sebuah data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, foto, catatan dan dokumen lainnya. Dengan melalui data-data tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan kegiatan pembelajaran yang peneliti dapatkan di lapangan yang berkaitan dengan Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 6 Palembang (Utami, 2024).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Perencanaan, yaitu melibatkan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Adapun materi yang digunakan pada pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang adalah dengan disesuaikan dengan buku cetak terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, karya Juanda Firzai, dengan menggunakan Kurikulum 2013. Metode Drill, Metode Peer Tutor, dan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) merupakan teknik yang digunakan. Media visual dan audio visual digunakan. Alat bantu visual seperti buku dan gambar digunakan untuk mengajar bahasa Arab. Dan adapun pada Media Audio Visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab seperti film atau video. Alat evaluasi yang diterapkan ialah dalam bentuk tes, berupa tes lisan dan tes tertulis.

Pelaksanaan, berfokus pada aktivitas siswa dan staf pengajar, pola dan prosedur interaksi guru-siswa, dan materi pembelajaran di ruang kelas sebagai bagian dari pelaksanaan program pendidikan.

Evaluasi, terkait dengan evaluasi yang dilakukan secara terus, mengarah pada tujuan pembelajaran tertentu, dan dengan menggunakan alat ukur evaluasinya untuk

mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan dengan menggunakan alat ukur tes yang dibagi menjadi 2 bentuk tes, yaitu tes lisan dan tes tertulis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang diperlukan dalam pemilihan penggunaan tesnya.

Menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwasannya lingkungan multikultural yang dimaksudkan di SMA Negeri 6 Palembang ini benar adanya. Yang mana banyak perbedaan antar siswa yang menjadi bagian dari SMA Negeri 6 Palembang. Adapun perbedaan-perbedaan yang dimaksudkan adalah seperti perbedaan agama, perbedaan aliran, perbedaan suku dan budaya, perbedaan adat kebiasaan dan lainnya.

Dan dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru bahasa Arab, bahwasannya mata pelajaran bahasa arab seharusnya diikuti dan dipelajari pada setiap kelas yang ada di SMA Negeri 6 Palembang ini tanpa terkecuali. Namun, sejak tahun 2021 mata pelajaran bahasa arab menjadi mata pelajaran pilihan. Sehingga, tidak semua siswa yang ada di SMA ini mengikuti pembelajaran bahasa arab di kelasnya. Adapun alasan dari pergantian bentuk perencanaan pembelajaran tersebut adalah hasil dari bentuk pergantian kurikulum pendidikan di Indonesia dari kurikulum 2013 menjadi Kurikulum merdeka.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Dalam Belajar Bahasa Arab Di SMA Negeri 6 Palembang Yang Multikultural

Perencanaan adalah metode yang efektif untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, dan perencanaan harus dikombinasikan dengan sejumlah langkah proaktif untuk mengurangi kesenjangan dan memastikan bahwa kegiatan mencapai tujuannya (Imron, K., Irmansyah, 2023). Sehingga dengan adanya perencanaan pembelajaran ini, maka akan tercapailah tujuan belajar bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam pembelajarannya.

Dalam penerapannya, perencanaan belajar bahasa arab multikultural di SMA Negeri 6 Palembang ini melibatkan

pemilihan materi, metode, media, serta alat evaluasi sebagai bentuk perencanaannya. Berikut uraian perencanaan dalam belajar Bahasa Arab di SMA Negeri 6 Palembang.

a) Materi Belajar Bahasa Arab Di SMA Negeri 6 Palembang

Materi pembelajaran adalah suatu bahan yang menjadi salah satu bagian penting yang harus dipersiapkan dengan baik agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Hidayah et al., 2022).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa arab, peserta didik dan observasi kelas, diketahui bahwasannya materi pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 6 Palembang ini menggunakan materi yang berdasarkan dengan buku cetak terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, karya Juanda Firzai, dengan menggunakan Kurikulum 2013 dalam penerapannya.

b) Metode Belajar Bahasa Arab Di SMA Negeri 6 Palembang

Metode belajar adalah suatu rangkaian atau rencana yang diatur oleh tenaga pendidik dengan sedemikian rupa untuk mentransfer suatu materi yang akan diajarkan (Prasetyo, 2019). Dengan adanya metode pembelajaran, maka guru dapat merumuskan hasil yang akan diperoleh dalam pembelajarannya sesuai dengan metode yang diterapkannya (Imron K, 2023).

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari guru bahasa arab, peserta didik, dan observasi dikelas, diketahui bahwasannya metode pembelajaran bahasa arab yang di gunakan di SMA Negeri 6 Palembang adalah Metode *PQRST* (*Preview, Question. Read, Summarize, Test*), Metode *Drill*, dan Metode Tutor Sebaya. Terdapat 3 metode yang digunakan pada dalam belajar Bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang ini dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dari masing-masing materi. Bahkan data yang didapatkan dari observasi dikelas, bahwasannya tidak menutup kemungkinan dari satu materi, dapat digunakan 2 metode atau lebih dengan tujuan yang berbeda dalam penerapannya.

c) Media Dalam Belajar Bahasa Arab Di SMA Negeri 6 Palembang

Media pembelajaran adalah salah satu bentuk sarana yang sangat penting dalam penyampaian materi kepada peserta didik (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Pentingnya media pembelajaran ini adalah salah satu bentuk penunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Muhammad K, 2020). Dengan adanya pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa arab, maka pembelajaran bahasa arab yang biasanya terkesan sulit, justru akan lebih menarik perhatian siswa dan lebih meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab (Imron K, et al., 2024).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa arab, peserta didik, dan observasi di kelas, diketahui bahwasannya media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 6 Palembang adalah Media Visual dan Media Audio-Visual. Media Visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab seperti buku dan gambar. Dan adapun pada Media Audio Visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab seperti film atau video. Biasanya, di SMA Negeri 6 Palembang ini, penggunaan Media Audio Visual tidak sering digunakan, tergantung dengan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan dipelajari dan disesuaikan pada materi serta tujuan pembelajarannya.

d) Alat Evaluasi dalam Belajar Bahasa Arab Di SMA Negeri

Evaluasi adalah bentuk pengukuran dan penilaian peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran (Irmansyah et al, 2022). Dalam evaluasi, pasti ada alat atau sarana sebagai penunjang keberhasilannya evaluasi yang akan dilakukan. Adapun beberapa contoh yang termasuk dalam alat evaluasi seperti tes (seperti tes lisan, tes tertulis, tes objektif, dan tes subjektif), non-tes (seperti wawancara, kuesioner, observasi, dan lainnya), serta rubrik penilaian (menetapkan standar yang harus dipenuhi siswa dalam tingkat pencapaian tertentu).

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwasannya alat evaluasi yang dimanfaatkan pada belajar bahasa arab di SMA N 6 Palembang adalah evaluasi bentuk tes. Adapun penggunaan alat evaluasi jenis tes ini, yang biasanya diterapkan pada pembelajaran adalah tes lisan atau tes yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan guru dan tes tertulis yang dinilai melalui tulisan siswa terkait bahasa arab di SMA N 6 Palembang. Dalam penggunaan alat evaluasi tersebut, jenis materi, jumlah materi, serta karakteristik peserta didik menjadi suatu bahan pertimbangan yang sangat penting dalam pemilihannya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis simpulkan bahwa perencanaan dalam belajar bahasa arab multikultural di SMA N 6 Palembang telah berjalan dengan baik, dan dengan adanya perencanaan pembelajaran yang ada, maka pembelajaran bahasa arab akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Terutama jika dilihat dalam segi pemilihan materi, metode, media serta alat evaluasi yang termasuk dalam perencanaan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Dalam Belajar Bahasa Arab Di Lingkungan Yang Multikultural

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan yang diatur sesuai dengan proses tertentu untuk menjamin proses pembelajaran menghasilkan hasil yang diinginkan (Hidayah et al., 2024). Setelah sebelumnya kita melihat bagaimana perencanaan dalam belajar bahasa arab di SMA N 6 Palembang, selanjutnya peneliti akan memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan dalam belajar bahasa arab multikultural di SMA N 6 Palembang.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu interaksi yang bernilai edukatif antara guru dan siswa di sekolah maupun lembaga belajar lainnya. Adapun proses pembelajaran tersebut berfokus pada aktivitas siswa dan staf pengajar, pola dan prosedur interaksi guru-siswa, dan materi pembelajaran di ruang kelas sebagai bagian dari pelaksanaan program pendidikan. Berikut

uraian pelaksanaan dalam belajar Bahasa Arab di SMA N 6 Palembang yang multikultural.

a) Kegiatan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik disini berperan sebagai pemandu dalam membentuk dan mengarahkan pembelajaran yang akan diikuti oleh peserta didik (Prasetyo, 2014). Tenaga pendidik juga disebut sebagai fasilitator dan inspirator dalam membimbing peserta didik.

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru bahasa Arab dan observasi dikelas, diketahui bahwasannya kegiatan tenaga pendidik bahasa arab di SMA N 6 Palembang ini adalah melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu jangka pendek dan jangka panjang. Adapun kegiatan tenaga pendidik bahasa arab di SMA N 6 Palembang yaitu:

- 1) Merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran.
- 2) Melakukan pembimbingan kepada peserta didik atau yang biasa dikenal dengan mengajar didalam kelas.
- 3) Membuat statistik bulanan peserta didik.
- 4) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar peserta didik.
- 5) Membagi buku laporan penilaian hasil belajar peserta didik.

b) Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik disini berperan sebagai konsumen ilmu dari tenaga pendidik (Irmansyah, 2023). Adapun kegiatan peserta didik keseluruhan aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam berperan sebagai konsumen dari pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar dikelas (Nugraha, 2024).

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab serta siswa, diketahui bahwasannya kegiatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang adalah Mengikuti pembelajaran bahasa arab dikelas sesuai jadwal masing-masing anak, mengerjakan latihan soal, berdiskusi, bermain, menyelesaikan pekerjaan rumah,

memainkan peran dalam percakapan bahasa arab, membuat projek, dan lainnya.

c) Pola dan Proses Interaksi Guru Dan Siswa

Pola dan proses interaksi antara guru dan siswa adalah inti keseluruhan dari suatu pembelajaran (Nurani Q, 2022a). Jika dalam suatu pembelajaran telah tersusun perencanaan pembelajarannya, maka artinya tahap awal telah selesai dilalui. Selanjutnya, setelah semua perencanaan pembelajaran disusun dengan sangat baik, barulah masuk keinti dari semuanya, yaitu bagaimana seorang tenaga pendidik dapat menerapkan semua perencanaan tersebut dengan langsung berhadapan dengan peserta didik. Sudah pasti akan timbul interaksi antara keduanya.

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab serta peserta didik, diketahui bahwasannya pola interaksi yang digunakan antara guru dan siswa adalah pola interaksi campuran. Peneliti menyebutkan pola campuran karena ketiga bentuk pola interaksi yang ada, digunakan oleh guru pada siswa ketika didalam kelas. Seperti pola interaksi satu arah, dua arah, dan banyak arah. Namun, dalam penerapan pola interaksi tersebut, tentu ada pertimbangan materi, media serta metode ajar sebelum guru bahasa arab menentukan penggunaan pola interaksinya pada saat itu.

Adapun proses interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 6 Palembang melibatkan perencanaannya, pelaksanaan pembelajarannya didalam kelas, evaluasi hasil belajar, serta refleksi dan umpan balik dari guru ke siswa dan sebaliknya dari siswa ke guru.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa arab multikultural di SMA Negeri 6 Palembang berjalan dengan baik seperti halnya perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan dirangkai dengan baik dan teratur pada poin sebelumnya. Jika

diteruskan, mungkin tidak menutup kemungkinan ada yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang ini, namun dengan adanya perencanaan yang baik, maka proses pembelajaran bahasa arab yang baik pun akan terbentuk dengan sendirinya.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Lingkungan Yang Multikultural Di SMA Negeri 6 Palembang

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan untuk mengumpulkan dan menyimpulkan bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik selama belajar dalam satu semester. Adapun evaluasi pembelajaran biasanya selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Sehingga dari hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut, dapat diambil keputusan terkait pembelajaran bahasa arab multikultural di SMA Negeri 6 Palembang kedepannya. Apakah program yang ada perlu diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan selanjutnya. Dengan tujuan untuk menentukan apa tindakan yang harus diputuskan selanjutnya.

Dibawah ini merupakan 3 implikasi kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa arab:

a) Evaluasi Dengan Proses Terus Menerus

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwasannya evaluasi dalam belajar bahasa arab di SMA N 6 Palembang dilakukan secara terus menerus. Terkait data yang peneliti dapatkan saat wawancara, evaluasi secara terus menerus tersebut berarti setiap habis materi. Ketika pembelajaran bahasa arab di bab sebelumnya telah selesai, sebelum masuk ke materi baru atau selanjutnya, maka akan dievaluasikan terlebih dahulu materi yang telah selesai tersebut. Untuk melihat tingkat pemahaman para siswa terkait materi yang telah selesai tersebut.

b) Evaluasi yang Mengarah Pada Tujuan Tertentu

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa arab, peserta didik dan observasi

di kelas, diketahui bahwasannya evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang diterapkan dengan memperhatikan tujuan tertentu sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari, untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab setiap materi.

c) Alat Ukur Evaluasi pembelajaran bahasa arab

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa arab, peserta didik, dan observasi di dalam kelas, diketahui bahwasannya alat ukur evaluasi pembelajaran bahasa arab adalah dalam bentuk tes. Adapun beberapa jenis bentuk tes yang digunakan di SMA Negeri 6 Palembang pada pembelajaran bahasa arab ada 2, yaitu tes lisan dan tes tertulis.

Sehingga, tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai tujuan belajar akan dapat diketahui dari pengadaaan ujian tes lisan dan tes tertulis (Hidayat et al., 2021). Adapun pemilihan penggunaan tes lisan atau tertulis dapat ditinjau dari materi dan tujuan pembelajarannya. Dan tidak menutup kemungkinan, dalam 1 materi ajar, akan diperlukan tes lisan dan tes tertulis agar mendapatkan hasil penilaian yang sempurna untuk menyimpulkan keberhasilan siswa terhadap tujuan dari materi ajar dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang (Nurani Q, 2022b).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi dalam belajar bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang sudah baik dalam pelaksanaannya, karena terdapat proses pengukuran tingkat pemahaman siswa dan penilaian akhir untuk menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa arab selama satu semester. Dan dengan adanya kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa arab disini, maka guru bahasa arab dalam wawancaranya menyatakan bahwasannya pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang ini perlu diteruskan, namun perlu ada tambahan penggunaan media dalam penerapan pembelajaran-

nya. Agar pembelajaran bahasa arab lebih diminati dan sangat menarik untuk dipelajari para siswa di SMA Negeri 6 Palembang. Serta agar pembelajaran bahasa arab di SMA ini dapat menjadi salah satu mata pelajaran unggulan dengan penerapannya yang juga mengikuti perkembangan zaman dengan penggunaan media yang lebih beragam.

4. Lingkungan Multikultural Di SMA Negeri 6 Palembang

Multikultural adalah suatu lingkungan yang mempertimbangkan lebih dari satu kultur dengan penuh toleransi dalam menyikapi segala jenis perbedaan yang ada dalam lingkungan tersebut. Perbedaan-perbedaan itu seperti perbedaan kepercayaan, perbedaan ras, perbedaan budaya, perbedaan bahasa, perbedaan adat dan kebiasaan, dan lainnya.

Adapun di SMA Negeri 6 Palembang ini, memiliki suatu keunikan yang dimana, dengan banyaknya perbedaan yang ada didalamnya, namun di sekolah ini kita akan menemukan satu mata pelajaran yang mungkin biasanya hanya akan kita temui di lingkungan sekolah atau pendidikan yang berbasis islam. Tidak harus mengenali isi sekolahnya baru kita akan mengetahui apakah sekolah tersebut berbasis islam atau tidak, bahkan dari nama sekolahnya saja pun, kita dapat langsung mengetahuinya.

Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi di beberapa ruang kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwasannya lingkungan multikultural yang dimaksudkan di SMA Negeri 6 Palembang ini benar adanya. Yang mana banyak perbedaan antar siswa yang menjadi bagian dari SMA Negeri 6 Palembang. Adapun perbedaan-perbedaan yang dimaksudkan adalah seperti perbedaan agama, perbedaan aliran, perbedaan suku dan budaya, perbedaan adat kebiasaan dan lainnya.

Dan dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru bahasa Arab, bahwasannya mata pelajaran bahasa arab seharusnya diikuti dan dipelajari pada setiap kelas yang ada di SMA Negeri 6 Palembang ini tanpa terkecuali. Namun, sejak tahun 2021 mata

pelajaran bahasa arab menjadi mata pelajaran pilihan. Sehingga, tidak semua siswa yang ada di SMA ini mengikuti pembelajaran bahasa arab di kelasnya. Adapun alasan dari pergantian bentuk perencanaan pembelajaran tersebut adalah hasil dari bentuk pergantian kurikulum pendidikan di Indonesia dari kurikulum 2013 menjadi Kurikulum merdeka.

Pada tahun 2021, sejak mulai diberlakukannya kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Palembang, pembelajaran bahasa arab mengalami 3 kali pergantian bentuk perencanaan dalam penerapannya di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab, dinyatakan bahwa sejak awal berdirinya sekolah, mata pelajaran bahasa arab sudah ada di SMA Negeri 6 Palembang ini dan diikuti oleh setiap kelas yang ada tanpa terkecuali hingga tahun 2021. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat siswa yang berlatar agama yang berbeda, pembelajaran bahasa arab ini tetap berjalan dan juga dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Namun, pada tahun 2021 saat mulai dijalankannya kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa arab tidak lagi diikuti oleh setiap kelas di SMA N 6 Palembang. Tetapi hanya diterapkan pada kelas X saja. Dan pengadaan pembelajaran bahasa arab di kelas X ini hanya berlangsung selama sekitar 1 tahun. Dan di tahun selanjutnya hingga sekarang, pengadaan pembelajaran bahasa arab ini tidak lagi diperuntukkan bagi kelas X saja, namun berganti menjadi diperuntukkan bagi kelas XI dan XII.

Adapun pergantian perencanaan pengadaan mata pelajaran bahasa arab ini, tentu tidak berdasarkan keputusan dari satu pihak saja. Namun, dari beberapa pertimbangan yang ada dan disertai dengan aturan pergantian kurikulum yang diterapkan disekolah, sehingga aturan perencanaan pengadaan mata pelajaran bahasa arab ini juga ikut berubah.

Adapun data yang diperoleh dari observasi disekolah, peneliti juga memberikan pandangan bahwa pihak sekolah memberikan para siswanya hak memilih dalam belajar. Adapun alasan dari pernyataan tersebut ialah karena pihak sekolah lebih memprioritaskan pencapaian dalam tujuan belajar. Jika para siswa

dipaksa untuk mengikuti aturan sekolah yang mewajibkan mereka untuk belajar bahasa arab padahal dalam ruang lingkup sekolah negeri, maka tujuan pembelajaran yang dirangkai dan direncanakan tidak akan tercapai secara maksimal.

Karena jika kita lihat lingkungan SMA Negeri 6 Palembang, dengan banyaknya perbedaan yang ada antar siswa dan dihubungkan dengan pembelajaran bahasa arab, maka tujuan pembelajaran mungkin akan tercapai namun tidak secara menyeluruh pada setiap siswa. Adapun alasannya, sesuai dengan wawancara dengan guru bahasa arab, bahwasannya ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan masih di tahap Iqra'. Sehingga, mempersulit siswa tersebut dalam mempelajari bahasa arab. Jangankan siswa yang tidak beragama islam, bahkan siswa yang beragama islam pun masih ada yang belum bisa membaca AL-Qur'an.

Namun, Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru bahasa Arab, bahwasannya pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, meskipun banyak siswa yang memiliki kendala dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan ada yang tidak beragama islam sehingga merasa wajar karena tidak mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an, pembelajaran bahasa arab tetap berjalan sebagaimana mestinya. Karena pihak sekolah menerapkan salah satu metode belajar yang mengandalkan teman seperjuangan dalam penerapan. Metode yang dimaksud adalah seperti metode tutor sebaya. Yang mana metode tutor sebaya ini adalah strategi pengajaran yang melibatkan penugasan individu dengan daya serap tinggi dari kelompok siswa untuk membimbing teman-temannya. Siswa-siswa ini kemudian bertanggung jawab untuk memberikan kegiatan dan sumber belajar kepada temannya.

Meskipun demikian, kepala sekolah SMA Negeri 6 Palembang juga menyatakan bahwa perencanaan dan pengadaan pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang ini, akan ditinjau lagi kedepannya dengan memperhatikan lagi perencanaan, proses dan evaluasinya sehingga dalam suatu waktu, pembelajaran bahasa arab ini tidak lagi menjadi mata pelajaran pilihan yang bebas dipilih oleh

para siswa. Melainkan suatu pembelajaran yang sudah melekat dan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari di SMA Negeri 6 Palembang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perencanaan, yaitu melibatkan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Adapun materi yang digunakan pada pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 6 Palembang adalah dengan disesuaikan dengan buku cetak terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, karya Juanda Firzai, dengan menggunakan Kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah Metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize, Test), Metode Drill, dan Metode Tutor Sebaya. Media yang digunakan adalah Media Visual dan Media Audio-Visual. Media Visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab seperti buku dan gambar. Dan adapun pada Media Audio Visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab seperti film atau video. Alat evaluasi yang diterapkan ialah dalam bentuk tes, berupa tes lisan dan tes tertulis.
2. Pelaksanaan, berfokus pada kegiatan siswa dan staf pengajar, pola dan prosedur interaksi guru-siswa, dan materi pembelajaran di ruang kelas sebagai bagian dari pelaksanaan program pendidikan.
3. Evaluasi, terkait dengan evaluasi yang dilakukan secara terus, mengarah pada tujuan pembelajaran tertentu, dan dengan menggunakan alat ukur evaluasinya untuk mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan dengan menggunakan alat ukur tes yang dibagi menjadi 2 bentuk tes, yaitu tes lisan dan tes tertulis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang diperlukan dalam pemilihan penggunaan tesnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 6 Palembang terkait Pembelajaran Bahasa Arab Multikultural dalam perencanaan, proses dan evaluasi pembelajarannya sudah cukup baik. Namun, dalam proses pembelajaran sebaiknya sekolah dapat lebih memfasilitasi guru dalam menyediakan media pembelajaran bahasa arab, sehingga siswa dapat lebih tertarik, fokus dan mudah serta lebih semangat dalam pembelajarannya. Hal ini bertujuan agar

pembelajaran bahasa arab dapat tercapai lebih baik daripada pembelajaran sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153-169. <https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/kalamuna/article/view/1171>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115-130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Pd, M. (2022). Taṣmīm Ta'lim mahārah Al-Kitābah 'Ala Ḍau'al-Madkhal al-Bināi li al-Ṭālibah bi Qism Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 2(1), 1079-1093. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/723>
- Hidayat, M. R., Wijaya, R., el-Feyza, M., HS, M. A., Akmaluddin, M., & Nazarmanto, N. (n.d.). Virtual Da'wah Authority in Tafsir Rahmat H. Oemar Bakry: An Analysis of Intertextuality from Julia Kristeva. *An-Nida'*, 47(1), 91-105. Retrieved December 16, 2024, from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/23022>
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9-33. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69-88. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/7779>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207-223. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/16199>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30-46. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdam Kitāb Qowā'id al-I'lāl bi ṭarīqah Tamyīz fī Ta'lim as-Ṣarf. *Taqdir*, 8(2), 165-171. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.15149>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTEL EKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69-86. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/610>
- muhammad, kemas. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitāb Tashīl as-Sharfiyyah fil-Madrasah at-Tsānawiyah Ittifaqiyyah | *Taqdir*. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/5893>
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yet9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Nadirah,+S.+P.,+Pramana,+A.+D.+R.,+%26+Zari,+N.+%282022%29.+metodologi+penelitian+kualitatif,+kuantitatif,+mix+method+\(mengelola+Penelitian+Dengan+Mendeley+dan+](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yet9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Nadirah,+S.+P.,+Pramana,+A.+D.+R.,+%26+Zari,+N.+%282022%29.+metodologi+penelitian+kualitatif,+kuantitatif,+mix+method+(mengelola+Penelitian+Dengan+Mendeley+dan+)

[Nvivo\).+CV.+Azka+Pustaka.&ots=Y9Ylp-ZUoM&sig=7LaIe7Eum9CYAlnDYU89e4vYKZk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](#)

- Nugraha, M. Y., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13953–13962. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/35231>
- Nurani, Q. (2022). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.16852>
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/NIDA/article/view/2575>
- Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة التعلم والسياقية. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudh-dhad/article/view/261>
- Prasetyo, B. (2019). *Tatsir Hifdz al-Qur'an fi Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah*. *Taqdir*, 5(2), 77-93. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5016>
- PRASETYO, B. (2014). *Tatwir Madah Ta'lim Al Lughah Al'arabiyyah Al Mutakamilah Min Al Tarakib Al Qur'aniyyah Wa Al Athariyyah Li Al Salafiyah Al'ulya Bi Ma'had Harun Al Shafi'iy Li Tahfiz Al Qur'an Al Karim Karangjajen Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15023>
- Rahman, A. (2021). Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83-92. <https://proceeding.stain-madina.ac.id/index.php/PROSIDINGNASIO-NAL-I/article/view/11>
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=3532096930531459624&hl=en&oi=scholar>
- Thohir, Y. (2020). Khashāish Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Asās adz-Dzukāat al-Muta'addidah bil-Madrasah al-Ibtidāiyyah al-Islāmiyyah al-'Ilmiyyah Insan Mandiri Cendikia Palembang. *Taqdir*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5675>
- Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 120–126. <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/1750>